

2.4 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis (Tahun)	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil / Kesimpulan
1.	Rizma Aldillah (2015)	Pertumbuhan kebutuhan konsumsi kedelai melebihi pertumbuhan produksi dalam negeri, sehingga kebutuhan ditutup dari impor.	Metode kuantitatif	Terdapat indikasi bahwa adanya perluasan areal tanam kedelai di masa yang akan datang, dimana hal tersebut ditunjukkan oleh pertumbuhan produksi rata-rata mencapai 3 kali lipat daripada pertumbuhan konsumsi rata-rata
2.	Ratna Nurani, dan Sigit Heru Murti (2015)	Mengetahui ketelitian atau akurasi citra Landsat 8 untuk identifikasi fisik tanaman kopi di Kabupaten Temanggung, dan mengestimasi produksi kopi di Temanggung berdasarkan pengolahan citra Landsat 8 dengan pendekatan nilai spektral.	Metode kuantitatif	Secara keseluruhan hasil uji ketelitian klasifikasi pada penelitian ini yaitu 85.19 % dengan rincian pada vegetasi kopi dengan kerapatan rendah tingkat ketelitiannya 100%, sedangkan pada kerapatan sedang dan tinggi masing-masing tingkat ketelitiannya 80% dan 64.71%. Hasil estimasi pada penelitian ini diperoleh nilai luas perkebunan kopi 24.384,85 ha menghasilkan produksi 16.672,73 ton
3.	Vivi Diannita Sari, Bangun Muljo Sukoco (2015)	Kabupaten Bojonegoro sebagai penghasil padi andalan di Provinsi Jawa Timur, memiliki misi mewujudkan mimpi menjadi lumbung pangan nasional.	Metode kuantitatif	Hasil estimasi tertinggi sebesar 169.595,385 ton untuk fase tillering (panen 15 minggu kedepan) dan sebesar 72.246,878 ton untuk fase seedling (panen 13-14 minggu kedepan). Sehingga dapat dilihat bahwa pada saat penelitian dilakukan, Kabupaten Bojonegoro berada pada musim tanam.
4.	Faradiani, Fariza (2016)	Kebutuhan beras yang semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk menyebabkan Indonesia terus berusaha mendorong peningkatan produksi beras dalam negeri dan mengelola stok beras nasional untuk stabilisasi harga	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fase tanam padi sawah dapat diidentifikasi menggunakan nilai indeks vegetasi EVI dengan tingkat akurasi sebesar 82,22%. Semakin tinggi nilai indeks vegetasi EVI maka semakin tinggi produktivitas tanaman padi sawah di Kabupaten Subang. Perbandingan estimasi produksi dan produksi aktual per desa menunjukkan rerata selisih sebesar 6,70% lebih rendah jika dibandingkan dengan data dari Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan.
5.	Ratri Sundari, Dian ANN. Dewi (2016)	Untuk memprediksi jumlah kunjungan perahu <7GT di Pelabuhan Perikanan Pantai Wonokerto untuk 5 tahun kedepan tahun 2015-2019 menurun 6-8% dan kapal <10GT	Metode kualitatif	Forecasting jumlah kunjungan perahu <7GT di Pelabuhan Perikanan Pantai Wonokerto untuk 5 tahun kedepan tahun 2015-2019 menurun 6-8% dan kapal <10GT

		2015 hingga 2019 di PPP Wonokerto		meningkat sebesar 6-8% setiap tahunnya. Forecasting jumlah produksi perikanan di Pelabuhan Perikanan Pantai Wonokerto untuk 5 tahun kedepan tahun 2015-2019 meningkat sebesar 0,3% setiap tahunnya.
6.	Mubekti dan Lena Sumargana (2016)	untuk memperkenalkan sistem baru untuk estimasi luas panen padi yang disebut sebagai “Pendekatan Kerangka Sampel Area” menggunakan pengamatan titik.	Metode kualitatif	Kesimpulan dari studi ini adalah teknik estimasi dan peramalan produksi pertanian dengan kerangka sampel area dapat diimplementasikan dengan baik dan dapat dikembangkan untuk tanaman pangan yang lain.
7.	Fatmawati Fauziana (2016)	Mengenali tanaman teh, pohon pelindung, lapisan kedap air dan tanah; mengestimasi persentase kerapatan tajuk teh; mengestimasi produksi tanaman teh berdasarkan kerapatan tajuk dan faktor fisik lingkungan; menguji akurasi model untuk produksi pucuk teh.	Metode kuantitatif	Hasil estimasi produksi pucuk teh yang minimal adalah 161,34 kg/ha dan maksimal 1296,8 kg/ha. Estimasi produksi pucuk teh berdasarkan faktor fisik lingkungan menghasilkan ketelitian dibandingkan data lapangan untuk kelas ketinggian adalah 50,05%, kemiringan lereng 68,83% dan arah hadap lereng 63,40%.
8.	Husein Smith dan Syarifuddin Idrus (2016)	Untuk mengetahui kemampuan produksi minyak kayu putih di Maluku dengan menggunakan metode estimasi regresi dan nisbah.	Metode kualitatif	Dari hasil analisis data dengan menggunakan metode pendugaan nisbah menunjukkan bahwa kemampuan produksi minyak kayu putih di Maluku adalah 799,8 ml/orang/hari setara dengan 0,72 kg/orang/hari bila diasumsikan BJ minyak kayu putih tersebut 0,9.
9.	Boby Wisely Ziliwu, dan Suhartati Agoes (2017)	Jumlah produksi sering kali mengalami keterlambatan dalam persediaan produk, sehingga belum dapat melayani secara optimal produk tersebut.	Metode kuantitatif	Hasil uji coba simulasi untuk freezer tipe EFI-3453 dengan tujuan Medan 288 dan Manado 264 unit. Sedangkan hasil perhitungan defuzzifikasi dengan menggunakan metode Mamdani tipe freezer EFI-3453 dengan tujuan Medan 255 unit dan Manado 215 unit.
10.	Ibnu Shofiq Ashidqi (2017)	Bagaimanakah pengaruh tingkat kesesuaian lahan pertanian terhadap produktivitas tanaman padi di Kabupaten Brebes dan berapakah estimasi produksi tanaman padi sawah di Kabupaten Brebes?.	Metode kuantitatif	Hasil perhitungan estimasi produksi padi di Kabupaten Brebes setiap tahunnya mampu mencapai 669.586,939 ton yang diperoleh dari perhitungan masing-masing kelas produktivitas. Kelas produktivitas lahan pertanian padi sesuai dengan jumlah panen 2-3 kali pertahun memiliki produksi terbanyak yaitu 524.811,979 ton atau lebih dari 78% total produksi padi di Kabupaten Brebes.

11.	Andrew M Hill, Melissa J Barber, Dzintars Gotham (2018)	Ada kesenjangan yang terus-menerus dalam akses ke obat-obatan yang terjangkau. Daftar Obat Esensial (EML) Model WHO mencakup obat-obatan yang dianggap perlu untuk sistem kesehatan fungsional.	Metode kualitatif	Berbagai macam obat dalam EML dapat secara menguntungkan diproduksi dengan biaya yang sangat rendah. Sebagian besar obat-obatan EML dijual di Inggris dan Afrika Selatan dengan harga yang jauh lebih tinggi daripada yang diperkirakan dari biaya produksi. Estimasi harga umum dan perbandingan harga internasional dapat memberdayakan negosiasi harga pemerintah dan mendukung perhitungan efektivitas biaya.
12.	Obiora B. Ezeudu, Jonah C. Agunwamba, Ikenna C. Ezeasor and Christian N. Madu (2019)	Di Nigeria, tantangan yang terkait dengan produksi kertas, konsumsi, dan prospek ekonomi belum ditangani secara memadai. Ini jelas terlihat dalam volume besar produk kertas yang diimpor setiap tahun ke negara itu sebagai akibat dari produksi lokal yang tidak berkelanjutan	Metode kualitatif	Meninjau kembali dengan tujuan memposisikan ulang pengelolaan limbah saat ini dan kebijakan serta praktik sumber bahan baku di negara ini agar selaras dengan praktik terbaik internasional akan sangat berperan dalam memastikan ketersediaan dan pemanfaatan limbah kertas yang optimal dalam produksi kertas.